

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis anggaran belanja pemerintah daerah pada bidang pendidikan terhadap capaian pendidikan berupa rata-rata lama sekolah dan hasil ujian nasional serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah semakin meningkatnya anggaran pendidikan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, namun capaian pendidikan rata-rata lama sekolah kurang optimal begitu juga hasil ujian nasional yang mengalami tren penurunan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari publikasi Kementerian Pendidikan, Kementerian Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Obyek penelitian dalam penelitian ini 34 provinsi di Indonesia dengan periode penelitian 2016-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 tahap, tahap pertama adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi relatif, sedangkan tahap berikutnya menggunakan regresi Tobit untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi tersebut.

Hasil perhitungan efisiensi belanja dengan metode DEA yang dilakukan terhadap seluruh sekolah formal pada level sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dan kejuruan di 34 provinsi dari tahun 2016-2019 menunjukkan tingkat rata-rata efisiensi teknis biaya, efisiensi teknis sistem, dan efisiensi teknis total masing-masing bernilai 0.8540, 0.9105, dan 0.9017. Hal ini menunjukkan masih terjadi masalah inefisiensi pada beberapa provinsi di Indonesia. Inefisiensi tersebut berupa inefisiensi biaya yaitu anggaran belanja pendidikan yang belum digunakan secara optimal dalam menghasilkan *output* pendidikan berupa rasio guru dan kelas terhadap murid. Kemudian inefisiensi sistem yaitu pendayagunaan guru dan kelas yang kurang optimal dalam meningkatkan capaian pendidikan berupa rata-rata lama sekolah dan hasil ujian nasional. Sementara hasil uji regresi Tobit menunjukkan bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi tingkat efisiensi bidang pendidikan di Indonesia adalah PDRB perkapita, Tingkat Belanja Pendidikan Pemerintah, Rasio Pembiayaan Publik, Indeks Gini dan Rasio penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Sementara rasio guru murid tidak signifikan mempengaruhi efisiensi.

Kata Kunci: Pendidikan, efisiensi teknis biaya, efisiensi teknis sistem, efisiensi teknis total, DEA, Regresi Tobit

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the level of technical efficiency of local government spending on education on educational attainment in the form of the average length of school and the results of the national exam and to determine the factors that influence the efficiency value. The background of this research is the increasing education budget sourced from the regional government but the educational attainment of the average length of schooling is less than optimal as well as the results of the national exam which is experiencing a downward trend.

This study uses secondary data from the publications of the Ministry of Education, Ministry of Finance, and the Central Bureau of Statistics. The research objects in this study were 34 provinces in Indonesia with the 2016-2019 research period. The method used in this study consists of two stages, the first stage is the Data Envelopment Analysis (DEA) method which is used to measure the relative efficiency level, while the next stage uses Tobit regression to analyze the factors that affect the efficiency value.

The results of the calculation of spending efficiency using the DEA method carried out on all formal schools at the junior high school and senior high and vocational schools in 34 provinces from 2016-2019 show the average level of cost technical efficiency, system technical efficiency, and total technical efficiency respectively 0.8540, 0.9105, and 0.9017. This shows that there are still inefficiency problems in several provinces in Indonesia. The inefficiency is in the form of cost inefficiency, namely the education budget that has not been used optimally in producing educational outputs in the form of teacher and class to student ratios. Then the system inefficiency, namely the less than optimal use of teachers and classes in improving educational attainment in the form of average length of school and results of national exams. The results of Tobit regression test show that the factors that significantly affect the level of efficiency in the education sector in Indonesia are GRDP per capita, Government Education Expenditure Level, Public Financing Ratio, Gini Index and the ratio of the population living in urban areas (Urban). While the ratio of teachers does not affect efficiency significantly.

Key words: Education, cost technical efficiency, system technical efficiency, total technical efficiency, DEA, Tobit Regression